

**MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK
THINK-PAIR-SQUARE DALAM PEMBELAJARAN
FISIKA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Disusun oleh:

SOFIANA ARUM PRIMASARI

NIM. 02461146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN TADRIS MIPA
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fak. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN 02/DT/PP.01.1/894/2007

Skripsi dengan judul:

**MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK THINK-PAIR-SQUARE
DALAM PEMBELAJARAN FISIKA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Sofiana Arum Primasari

NIM : 02461146

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 11 September 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Sedya Santosa, SS. MPd

NIP. : 150249226

Sekretaris Sidang

Susi Yunita Prabawati, M.Si

NIP. : 150293686

Pembimbing Skripsi

Drs Yusman Wiyatmo, M.Si

NIP.: 132048516

Penguji I

Drs Murtono, M.Si

NIP.: 150299966

Penguji II

Drs Dwi Sabdo, M.Si

NIP.:

Yogyakarta, 03 Oktober 2007

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Prof Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP.: 150240526

Drs. Yusman Wiyatmo, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi
 Sdri. Sofiana Arum Primasari
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya,
maka menurut kami skripsi saudara,

Nama : Sofiana Arum Primasari
NIM : 02461146
Jurusan : Tadris Pendidikan Fisika
Judul :

MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK THINK-PAIR-SQUARE DALAM PEMBELAJARAN FISIKA

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Tadris Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2007
Pembimbing



Drs. Yusman Wiyatmo, M.Si
NIP. 132048516

Drs. Murtono, M. Si

Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Perihal : Skripsi

Sdri. Sofiana Arum Primasari

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan bimbingan serta perubahan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul :

**MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK THINK-PAIR-SQUARE
DALAM PEMBELAJARAN FISIKA**

Nama : Sofiana Arum Primasari
NIM : 02461146
Jurusan : Tadris MIPA Program Studi Pendidikan Fisika

Maka skripsi ini sudah dapat dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian Nota Dinas Konsultan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 September 2007

Konsultan



Drs. Murtono, M. Si
NIP. 150299966

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan kepada:
Almamaterku tercinta
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Tadris MIPA
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum,
sehingga mereka mengubah nasibnya sendiri.
Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum,
Maka tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

(QS ar-Ra'dan [131]:11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
أَمَّا بَعْدُ.

Bismillah, dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan
Maha Penyayang, hamba memulai segala sesuatunya.

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT tempat hamba-Nya
mengadu, mohon pertolongan dan mohon ampunan-Nya. Dia- lah yang telah
melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan
kesabaran dan kekuatan serta petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat
serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, pembawa pelita
bagi alam semesta ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi yang berjudul
"MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK THINK-PAIR-SQUARE
DALAM PEMBELAJARAN FISIKA" ini masih jauh dari sempurna karena
keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis.

Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi
kesempurnaan skripsi ini.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menghaturkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. bapak Drs. Murtono, M. Si, selaku kaprodi Pendidikan Fisika
4. Bapak Drs. Yusman Wiyatmo, M. Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran serta pengarahan kepada penulis selama penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh studi.
6. Bapak Drs. H. Muntadhir, selaku kepala sekolah MTsN Prambanan Sleman
7. Bapak Drs.Triharno, selaku guru fisika MTsN Prambanan Sleman yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penelitian
8. Bapak Gito Hartono dan Ibu Sukinem yang telah membesarkan dan mendidiku dengan segala kasih sayangnya, serta kakak-kakakku tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi
9. Serta semua pihak yang tidak mungkin dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala amal baiknya menjadi suatu ibadah yang diterima oleh Allah SWT dan mendapat pahala yang sepadan atas kemuliaan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian.

Akhir kalam, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca sekalian pada umumnya. Amin ya robbal 'alamin.

Yogyakarta, Agustus 2007

Penulis



Sofiana Arum Primasari
NIM : 02461146

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Hakekat Model Pembelajaran	8
2. Hakekat <i>Cooperative Learning</i>	9

3. Hakekat Teknik <i>Think-Pair-Square</i>	15
4. Hakekat Hasil Belajar Fisika	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Subjek Penelitian	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Indikator Keberhasilan.....	25
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Analisa Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
2. Setting Penelitian	32
3. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	35
1. Keberhasilan Proses	44
2. Keberhasilan Produk.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran-saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sebaran Tes Hasil Belajar Pada Saat Pre Tes dan Pos Tes Siklus I	27
Tabel 3.2	Sebaran Tes Hasil Belajar Pada Saat Pre Tes dan Pos Tes Siklus II	28
Tabel 3.3	Sebaran Butir Angket.....	30
Tabel 4.1	Data Persentase Jumlah Siswa dalam bMenjawab Soal pre tes dan Pos Tes Siklus I	37
Tabel 4.2	Data Persentase Jumlah Siswa dalam bMenjawab Soal pre tes dan Pos Tes Siklus II.....	41
Tabel 4.3	Rangkuman Nilai Pre Tes dan Pos Tes Pada Siklus 1 dan 2	46


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Empat tahap CAR menurut Kemmis dan MC. Taggrat	21
Gambar 4.1	Diagram persentase Jumlah Siswa Menjawab Soal Pre Tes dan Pos Tes Siklus I.....	38
Gambar 4.2	Diagram persentase Jumlah Siswa Menjawab Soal Pre Tes dan Pos Tes Siklus II	42



MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK THINK-PAIR-SQUARE DALAM PEMBELAJARAN FISIKA

SOFIANA ARUM PRIMASARI

NIM: 02461146

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan metode *cooperative learning* teknik *think-pair-square*.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi, observasi, angket, tes. Data yang diambil adalah angket, observasi, nilai pre tes dan nilai pos tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *cooperative learning* teknik *think-pair-square* dapat mengoptimalkan pembelajaran fisika. Hal ini tercermin dari peningkatan proses maupun produk pembelajaran. Ketercapaian proses pembelajaran yaitu keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang berupa aktifitas positif siswa dalam berpendapat, bekerjasama, menghargai pendapat temannya, mendengarkan secara aktif. Ketercapaian produk pembelajaran terlihat dari peningkatan nilai pos tes dibanding nilai pre tes untuk siklus 1 dan 2 dinyatakan berhasil, hal ini ditandai dengan nilai rata-rata 7,33, nilai pre tes dan pos tes terjadi peningkatan sebesar 22,7% untuk siklus 1 dan untuk siklus 2 sebesar 7,69, nilai pre tes dan pos tes terjadi peningkatan sebesar 14,09%. Dan ditandai dengan 27 siswa mendapat nilai di atas 6,5 atau sebesar 81,81% siswa, untuk siklus 2 sebesar 100% siswa mendapat nilai di atas 6,5.

Kata Kunci : *cooperative learning, think-pair-square*

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu upaya dalam mengembangkan keaktifan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru. Seseorang melakukan suatu perbuatan belajar mengajar apabila perbuatan itu menarik perhatian dan minatnya serta dirasakan sebagai suatu kebutuhan. Suasana belajar harus merangsang aktivitas belajar siswa.

Fisika sebagai landasan sains merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah. Sebagai landasan sains sudah seharusnya fisika menjadi pelajaran yang ditekuni oleh siswa. Tetapi secara umum, siswa memandang pelajaran fisika sebagai pelajaran yang tidak menarik, tidak menyenangkan, dan bahkan dibenci. Salah satu penyebabnya yaitu pembelajaran fisika yang masih diselenggarakan secara tradisional, dalam hal ini guru memberikan informasi materi pelajaran kepada siswa, kemudian siswa mencatat segala informasi tersebut dan pada akhir pembelajaran siswa, diberikan tugas-tugas. Menurut Khoirul Anam (2000:4 dalam *"Implementasi Cooperative Learning dalam Pembelajaran Geografi"*), tugas guru dalam pembelajaran bukan hanya memindahkan informasi pengetahuan dari buku atau dari guru kepada siswa didik dan tugas siswa adalah menerima, mengingat dan menghafal informasi

tersebut. Proses belajar mengajar perlu diupayakan agar lebih menarik dan berkesan dalam benak siswa.¹

Penelitian tentang pembelajaran fisika menunjukkan bahwa banyak faktor yang dapat membuat pembelajaran fisika menjadi lebih menarik dan menghasilkan prestasi siswa yang tinggi. Satu di antaranya adalah keterlibatan siswa secara aktif, dalam hal ini siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dituntut keaktifannya untuk mendapatkan informasi pelajaran melalui alat-alat pendukung pelajaran, serta dapat melalui siswa-siswa lainnya dengan cara berdiskusi dan bekerja sama untuk memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran.

Satu kata kunci untuk pembelajaran fisika adalah pembelajaran fisika harus melibatkan siswa secara aktif untuk berinteraksi dengan obyek konkret, Wahyu Wardjana berpendapat bahwa fisika tidak terlalu sulit dipahami oleh siswa. Menurutnya, kesulitan itu muncul ketika siswa sendiri tidak memiliki motivasi belajar yang baik serta sistem pengajaran yang kurang merangsang inisiatif siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar.²

Suatu variasi pembelajaran dapat dilaksanakan di mana siswa belajar, bekerja, dan berinteraksi di dalam kelompok-kelompok kecil sehingga siswa dapat saling bekerja sama, saling membantu, berdiskusi dalam memahami materi pelajaran maupun mengerjakan tugas kelompok adalah *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif). Dalam model *cooperative learning*

¹ Suprptama, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Geografi Melalui Pendekatan Cooperative Learning*. Buletin Pelangi Pendidikan, Vol.4.No.1, 2001, Hlm 22

² Muslim, *Mengapa Fisika Sulit?* Pusara, tahun ke-59, No. 8, Agustus, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Taman Siswa, 1991), Hlm.24

terdapat berbagai macam teknik-teknik. Di antaranya teknik *think-pair-square*. Teknik *think-pair-square* dalam model *cooperative learning* ini diharapkan, siswa dapat menggali serta memecahkan masalah pada materi yang diberikan guru secara bersama-sama dalam kelompok kecil. Sehingga akhirnya siswa merasa senang dan materi yang dipelajari melekat dalam pikirannya, karena didapatkan melalui pengalamannya sendiri. Dengan anggapan fisika itu sulit, maka kiranya dapat diatasi kesulitan itu secara bersama-sama. Seperti halnya suatu pekerjaan yang sulit dikerjakan, apabila pekerjaan itu diselesaikan secara bersama-sama maka pekerjaan tersebut menjadi ringan dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Penggunaan sebuah teknik mengajar dalam model *cooperative learning* pada dasarnya dikembalikan pada situasi dan kondisi yang ada. Masing-masing teknik dalam model *cooperative learning* tersebut di atas memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sebagai seorang guru yang profesional, guru harus mempunyai pengetahuan dan persediaan teknik-teknik pembelajaran. Tidak semua teknik yang diketahuinya harus dan dapat diterapkan dalam kegiatan mengajar di ruang kelas. Meskipun demikian, guru yang baik tidak akan terpaku pada satu teknik pembelajaran saja. Guru yang ingin maju dan berkembang perlu mempunyai persediaan teknik-teknik pembelajaran, yang pasti akan selalu bermanfaat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Guru dapat memilih dan juga memodifikasi sendiri teknik-teknik pembelajaran dalam *cooperative learning*.

Sukses atau tidaknya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan, tergantung pada bagaimana kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Baik itu pengetahuan guru tentang konsep materi maupun tentang metode belajar mengajar yang dilakukan, serta tentunya motivasi dari siswa untuk belajar. “Jika pengetahuan dan kinerja guru fisika meningkat, semua akhir yang diharapkan adalah meningkatnya nilai-nilai fisika siswa. Jika nilai-nilai fisika dapat meningkat, mutu pendidikan diharapkan juga meningkat. Karena pelajaran IPA (termasuk fisika) dan matematika, umumnya diyakini sebagai salah satu indikator kualitas anak didik”.³

Berdasarkan observasi awal di MTsN Prambanan Sleman melalui wawancara peneliti terhadap guru fisika VIII A dan berdasarkan pengamatan peneliti secara langsung Proses Belajar Mengajar masih secara tradisional. Proses Belajar Mengajar dapat diungkapkan bahwa interaksi antara siswa dengan guru cenderung satu arah. Prilaku siswa dalam pembelajaran cenderung pasif, yakni mendengarkan segala informasi yang disampaikan guru. Pekerjaan mencatat hanya dilakukan siswa putri, sedangkan siswa putra cenderung ramai dan melakukan perbuatan lain seperti mengobrol, mainan alat tulis, dan mengganggu teman yang lain.

Dalam memajukan pembelajaran di MTsN Prambanan Sleman, maka peneliti berpendapat bahwa perlu model pembelajaran yang menyenangkan dan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa. Menurut peneliti

³ Hermanto, *Masalah Pengajaran Fisika*. Suara Guru, No.7, (Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia), 1999, Hlm.9

model *cooperative learning* teknik *think-pair-square* bisa memberi motivasi belajar fisika dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dalam rangka menciptakan suatu proses belajar mengajar yang dapat melibatkan siswa aktif dan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari fisika, maka perlu diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar fisika siswa, seperti:

1. Sebagian guru masih menyelenggarakan pembelajaran secara tradisional yang menyebabkan fisika kurang disukai siswa.
2. Masih rendahnya semangat dan motivasi terhadap mata pelajaran fisika, untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar fisika diperlukan model pembelajaran yang tepat.
3. Diperlukan model *cooperative learning* teknik *think-pair-square* dalam meningkatkan hasil belajar fisika siswa.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada model *cooperative learning* teknik *think-pair-square* dalam pembelajaran fisika. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi kelas VIII, semester II, pada pokok bahasan cahaya.

D. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah: Berapa besar hasil peningkatan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *cooperative learning* teknik *think-pair-square*?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan metode *cooperative learning* teknik *think-pair-square*.

F. Manfaat Penelitian

1. Siswa

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- b. Mengikutsertakan keterlibatan siswa secara penuh dalam proses belajar.
- c. Meningkatkan hubungan sosialisasi antara sesama siswa.

2. Guru

- a. Memberikan informasi tentang pengguna model *cooperative learning* teknik *think-pair-square*.
- b. Memberi bahan masukan bagaimana meningkatkan hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat disesuaikan terhadap situasi dan kondisi mengajar.

- c. Mampu menemukan sendiri kelemahan-kelemahan yang terjadi pada proses belajar mengajar terdahulu, serta berusaha untuk memperbaikinya.

3. Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas/mutu sekolah melalui peningkatan belajar siswa dan kinerja guru.

4. Peneliti

- a. Mengetahui secara langsung model *cooperative learning* teknik *think-pair-square*, pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Sebagai bahan masukan untuk memperoleh model pembelajaran yang lebih baik, untuk diterapkan pada dunia kerja nantinya.
- c. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi pendidikan fisika jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran fisika dengan menggunakan model *cooperative learning* teknik *think-pair-square* mampu meningkatkan hasil belajar fisika yakni ditandai dengan semakin besarnya antusias siswa untuk mengikuti mata pelajaran fisika, peningkatan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *cooperative learning* teknik *think-pair-square* memiliki keunggulan untuk meningkatkan proses berpikirnya. Tindakan 1 dan 2 dinyatakan berhasil, hal ini diketahui dari persentase jumlah siswa yang menjawab benar paling rendah 33,33% dan paling tinggi 84,85%. Pada saat pos tes persentase jumlah siswa menjawab benar paling rendah 45,45% dan paling tinggi 96,96%. Pada siklus 2, pre tes persentase jumlah siswa menjawab benar paling rendah 48,48% dan paling tinggi 93,93%. Nilai rata – rata siklus 1 7,33, siklus 2 nilai rata – rata 7,69. Peningkatan nilai pre tes dan pos tes siklus 1 dan 2 sebesar 22,78% dan 14,09%. Indikator keberhasilan pelaksanaan siklus ini lebih ditekankan pada peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar siswa.

B. Saran – Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru di sekolah untuk menggunakan model

cooperative learning teknik *think-pair-square*, sebagai alternatif pembelajaran yang dapat mengurangi kebosanan siswa pada kegiatan pembelajaran fisika. Teknik ini memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk itu harus dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Mengingat pelaksanaan penelitian ini baru berjalan 2 siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan penemuan (inovasi) yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, Malang ; Pustaka Jaya, 1996.
- Anonim, *Forum Pendidikan*, Th. 20. No. 1, Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya, 2000.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Kurnia Alam Semesta, 2003.
- Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperatif Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Hermanto, *Masalah Pengajaran Fisika*. Suara Guru, No.7, Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi :Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002
- Muslim, *Mengapa Fisika Sulit?* Pusara, tahun ke-59, No. 8, Agustus, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Taman Siswa, 1991
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 1995.
- Oemar, Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung : Citra Aditia Bakti, 1994.
- Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sarsudin,Azwar. Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. Yogyakarta; Pustaka Jaya, 1998.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, Jakarta : Rineka Cipta, 2000.
- Suprptama, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Geografi Melalui Pendekatan Cooperative Learning*. Buletin Pelangi Pendidikan, Vol.4.No.1, 2001.
- Supriyono Koes, *Strategi pembelajaran Fisika*, Jurusan Fisika F.MIPA, Malang : UNM, 2003.
- Sutomo, *Teknik Penilaian Pendidikan*, Surabaya : PT Bina Ilmu, 1985.

Suwalni sukirno, *Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta ; Universitas Terbuka, 1987.

Tabbani Rusyan, Atangkusdinar dan Zainal arifin, *Pendekatan dalam proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Karya, 1980.

Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta; Gramedia, 1996.

